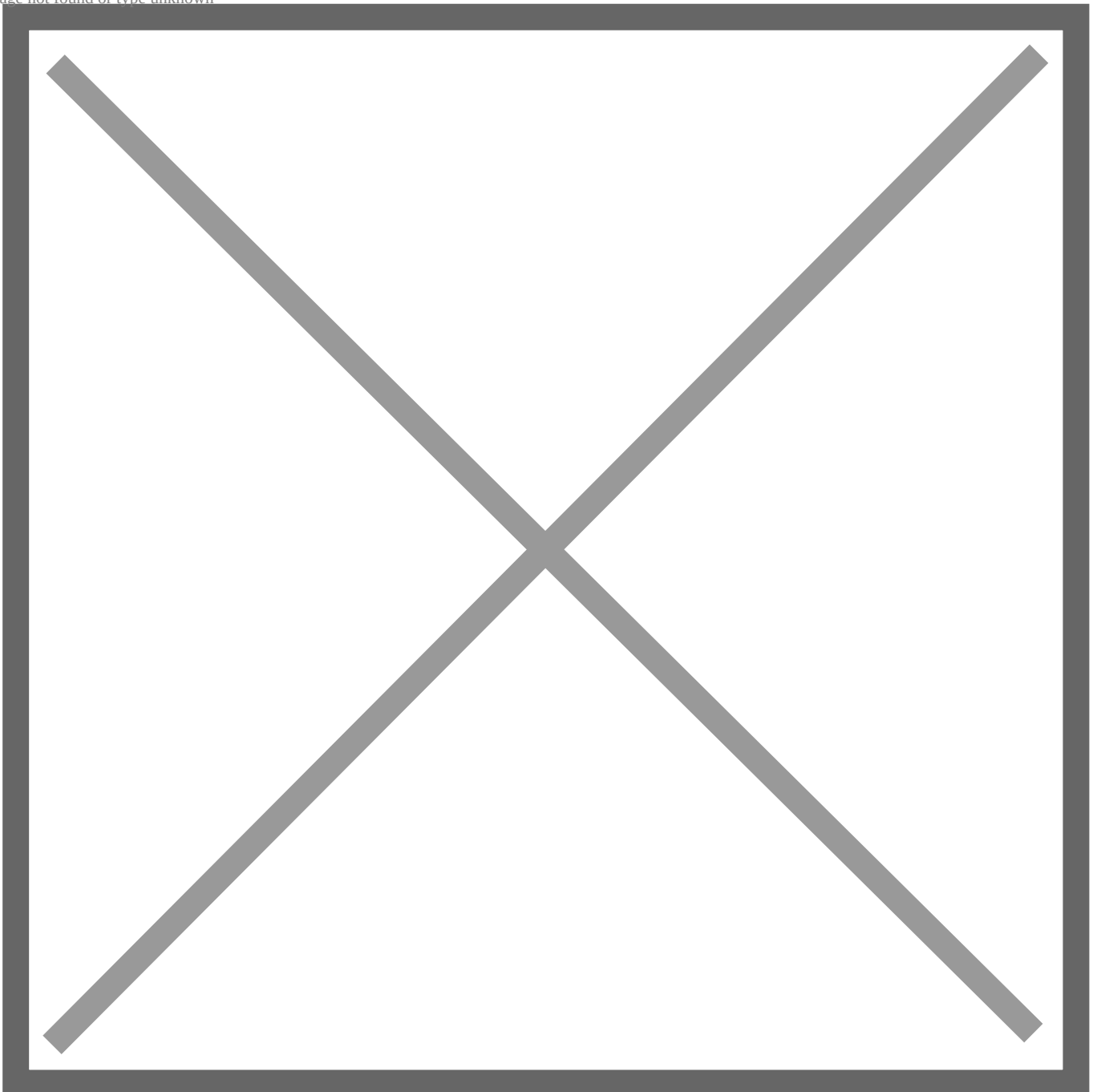


Polda Sumbar: 174 Jenazah Korban Banjir Bandang Berhasil Teridentifikasi

Dina Syafitri - [SUMBAR.TELISIKFAKTA.COM](https://sumbar.telisikfakta.com)

Dec 5, 2025 - 03:03

Image not found or type unknown



Sumbar – Proses penanganan korban banjir bandang dan longsor yang melanda sejumlah wilayah di Sumatera Barat terus menunjukkan progres signifikan. Hingga Rabu (4/12/2025), sebanyak 174 dari total 200 jenazah korban meninggal dunia telah berhasil diidentifikasi melalui prosedur Disaster Victim Identification (DVI).

Kabid Humas Polda Sumbar Kombes Pol Susmelawati Rosya menyampaikan update resmi tersebut saat doorstep di RS Bhayangkara TK III Padang. Ia merinci bahwa 26 jenazah lainnya masih dalam proses identifikasi, sementara 212 warga masih dilaporkan hilang.

Plt. Kabid Dokkes Polda Sumbar AKBP dr. Faizal menjelaskan, kondisi sebagian besar jenazah yang sudah memasuki tahap pembusukan lanjut menjadi tantangan utama. Identifikasi visual maupun sidik jari tidak lagi memungkinkan.

“DNA menjadi langkah akhir paling akurat. Sampel dari 26 jenazah dan 21 keluarga telah kami kirim ke Pusdokkes Polri, hasilnya paling lambat satu minggu,” ujarnya.

Rumah Sakit Bhayangkara kini menjadi pusat penanganan jenazah yang belum teridentifikasi dengan dukungan kontainer pendingin.

Sementara itu, Plt. Karumkit Bhayangkara TK III Padang Kompol dr. Harry Andromeda mengimbau keluarga yang masih mencari anggota keluarganya untuk segera datang ke posko ante-mortem dan membawa data pendukung seperti foto korban serta dokumen identitas.

“Identifikasi kini mengandalkan gigi forensik dan DNA. Partisipasi keluarga inti sangat menentukan,” tegasnya.

Selain proses identifikasi, Polda Sumbar juga mengoperasikan 9 posko kesehatan yang telah menangani sekitar 900 pengungsi. Pencarian korban masih difokuskan di Kecamatan Palembayan, Kabupaten Agam, wilayah terdampak terparah, dengan bantuan tambahan personel dari Pusdokkes Polri dan Polda Riau.

Polda Sumbar menegaskan komitmen penuh untuk mempercepat penemuan korban hilang dan pemulihan pascabencana, melalui sinergi seluruh instansi dan dukungan masyarakat.

(Berry)